

ABSTRAK

Tidur yang lelap tanpa gangguan menjadi kebutuhan manusia yang esensial tetapi pada perokok aktif kebutuhan tidur kurang maksimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku merokok aktif dengan kejadian insomnia pada pekerja di Desa Tropodo Waru Sidoarjo.

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian semua pekerja perokok aktif yang tinggal di Desa Tropodo Waru Sidoarjo sebesar 141 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan besar sampel 104 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai buruh pabrik, setiap hari merokok. Variabel independent perilaku merokok aktif yang diukur menggunakan kuesioner, variable dependen kejadian insomnia yang diukur menggunakan kuesioner insomnia severity index. Analisa data menggunakan uji statistik spearman rho dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan pekerja sebagian besar memiliki perilaku merokok aktif kategori sedang (60.6%) atau sebanyak 63 responden, sedangkan sebagian besar pekerja mengalami kejadian insomnia kategori sedang (66.3%) atau sebanyak 69 responden dan hasil uji spearman rho didapatkan $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Simpulan dari hasil penelitian ada hubungan antara perilaku merokok aktif dengan kejadian insomnia pada pekerja di Wilayah RT 99 Desa tropodo Waru Sidoarjo. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada kelompok pekerja buruh pabrik mengenai dampak merokok terhadap kesehatan agar para pekerja mengetahui bahaya rokok dan memiliki kemauan untuk berhenti merokok demi kesehatannya dan produktivitas kerjanya.

Kata Kunci: Perokok aktif; Insomnia; Pekerja